



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini penulis akan membahas mengenai alasan-alasan yang diawali dengan latar belakang masalah mengenai lingkungan ekonomi dari obyek yang diteliti serta situasi yang menjadi topik penelitian dalam merumuskan masalah. Dari latar belakang tersebut, kemudian dibuat identifikasi masalah merupakan uraian dalam bentuk paragraf pendek yang diakhiri dengan masalah-masalah yang dipertanyakan, lalu diuraikan menjadi batasan masalah yaitu kriteria-kriteria untuk mengurangi masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, serta difokuskan kepada masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian.

Selanjutnya dibuat batasan penelitian, yang berisikan tentang keterbatasan penulis selama melakukan penelitian dan dirangkum kedalam rumusan masalah. Setelah itu adalah tujuan penelitian untuk menjawab batasan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya, kemudian diakhiri dengan manfaat penelitian yang akan didapat dimana ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Di era seperti sekarang ini, perusahaan saling bersaing agar dapat eksis dalam pasar global. Perusahaan diwajibkan untuk memiliki keunggulan dari perusahaan lainnya, dengan memasarkan produk yang bermutu dan mengelola keuangan dengan baik. Artinya, kebijakan pengelolaan keuangan harus menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan ditunjukkan dengan besarnya laba yang dicapai suatu perusahaan. Para investor yang akan menanamkan modalnya dalam investasi jangka

panjang akan mencari informasi dan menyeleksi perusahaan yang menjadi pilihannya dengan kriteria memiliki performa yang sangat bagus terutama di dalam laporan keuangan dan dikelola baik oleh manajer.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyajikan secara terstruktur posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pembuatan keputusan. Laba perusahaan merupakan informasi terpenting dalam laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan terkait bonus, tolak ukur prestasi, kompensasi maupun kinerja manajemen serta sebagai dasar penentuan besarnya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, kualitas dari informasi laba yang disajikan perusahaan dalam laporan keuangan dapat menarik perhatian dari berbagai pihak baik kreditor, investor, para pembuat kebijakan akuntansi maupun pemerintah yang dalam hal ini merupakan Direktorat Jendral Pajak (Negara dan Suputra, 2017).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Wibisana dan Ratnaningsih (2014) serta penelitian Bestivano (2013) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Gunawan., et al (2015) dan Sari (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajemen laba merupakan suatu usaha perusahaan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran dalam laporan keuangan dengan metode akuntansi yang digunakan perusahaan, serta perencanaan pajak terkait pelaporan laba perusahaan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Perencanaan pajak dan manajemen laba saling berkaitan, karena bertujuan untuk mencapai target laba dengan menyesuaikan laba dalam laporan keuangan. Berbagai tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggelapkan pajak menunjukkan bahwa perencanaan pajak dilakukan dengan memanfaatkan aktivitas operasi perusahaan (*real earnings management*). Selain perencanaan pajak yang diduga mempengaruhi manajemen laba, beban pajak tanggungan juga dapat mempengaruhi manajemen laba. Perusahaan menyatakan bahwa pencatatan sangat penting untuk dilakukan, karena harus ditinjau kembali (pada tanggal neraca). Perusahaan harus menurunkan nilai tersebut apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi, sebagian maupun semua aktiva pajak tanggungan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai. Jika adanya penurunan laba fiskal, dapat menyebabkan perubahan pajak yang akan ditanggung oleh wajib pajak. Demikian pula, jika terjadi perubahan beban setelah dilakukan koreksi negatif, juga dapat meningkatkan laba bersih sebelum pajak, jika hal ini terjadi maka dengan sendirinya pajak yang akan dibayar oleh wajib pajak meningkat.

Kasus salah satu perusahaan asuransi yang melakukan manajemen laba di Indonesia yaitu PT Asuransi Jiwasraya. Pada tahun 2017, Badan Pemeriksa Keuangan menemukan adanya kecurangan pencadangan sebesar Rp7,7 triliun karena jika pencadangan dilakukan sesuai ketentuan seharusnya perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengalami kerugian. Pada 2018, PT Asuransi Jiwasraya kemudian membukukan kerugian unaudited sebesar Rp15,3 triliun dan hingga September 2019, diperkirakan kerugian PT Asuransi Jiwasraya mencapai Rp13,7 triliun. Kemudian pada posisi November 2019, PT AJS diperkirakan mengalami *negative equity* sebesar Rp27,2 triliun. Badan Pemeriksa Keuangan memperkirakan, ada rekayasa saat transaksi jual beli saham yang dilakukan pihak Jiwasraya, sehingga harga saham yang dibeli tidak mencerminkan harga yang sebenarnya. Atas tindakan ini, ada indikasi kerugian terkait saham reksadana pada Jiwasraya hingga Rp6,4 triliun (Cnbcindonesia.com, 2020). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa terjadinya manajemen laba dalam perusahaan tersebut menguntungkan pihak-pihak tertentu. Konsep manajemen laba dijelaskan dengan pendekatan teori agensi (*agency theory*). Teori agensi menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*). Konflik ini timbul untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diharapkan (Aditama dan Purwaningsih, 2016). Hubungan perencanaan pajak dengan manajemen laba adalah dapat dilihat dari motivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba diantaranya adalah *taxation motivations*. Motivasi penghematan pajak adalah salah satu motivasi perusahaan melakukan manajemen laba. Berbagai metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk menghemat beban pajak. Perusahaan melakukan perencanaan pajak supaya beban pajak perusahaan rendah dan laba yang didapatkan maksimal. Beban pajak perusahaan akan mengurangi laba perusahaan (Scott, 2015).

Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi dan lembaga antara lain seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain Purnama & Dendi, (2017).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Investor institusional sering juga disebut sebagai investor canggih yang lebih dapat menggunakan informasi periode sekarang dalam memprediksi laba masa depan dibanding dengan investor non institusional. Hal ini karena suatu investor institusional mempunyai kemampuan yang efektif untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses pengawasan. Tindakan pengawasan dilakukan melalui berbagai hak yang diperolehnya dari suatu besarnya persentase saham yang dimilikinya. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh suatu institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen yang pada akhirnya membatasi para manajemen melakukan tindakan manajemen laba (Erawati & Lestari, 2019).

Umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Bestivano, 2013). Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Zen dan Herman (2007) serta penelitian Debnath (2017) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan menurut penelitian Savitri (2014) dan Bassiouny., et al (2016) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan manajemen laba.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan utama negara Indonesia dengan sumber yang paling besar adalah pajak penghasilan. Setiap perusahaan diharapkan mengikuti kaidah Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan informatif kepada investor dan kreditor. Selain itu, perusahaan juga diharuskan untuk menyusun laporan laba rugi yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menjadi dasar pengenaan pajak (Negara dan Suputra, 2017). Pihak manajemen berkeinginan untuk memaksimalkan laba dan membuat beban pajak seminimal mungkin sehingga manajemen melakukan upaya perencanaan pajak atau *tax planning*. Perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan peraturan perpajakan, sehingga dalam penelitian ini perencanaan pajak dilakukan melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) dikarenakan tujuannya adalah untuk memaksimalkan penghasilan kena pajak (Baraja et al., 2019). Perbedaan laporan keuangan akuntansi dan perpajakan disebabkan standar akuntansi memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam menentukan prinsip dan estimasi akuntansi dibandingkan dengan peraturan perpajakan. Sehingga semakin besarnya motivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba akan menyebabkan semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan perpajakan. Selisih laba komersial dan laba fiskal (*book-tax differences*) dapat menginformasikan adanya tindakan manajemen dalam proses akrual. Selisih tersebut dinamakan koreksi fiskal yang berupa koreksi negative dan koreksi positif. Koreksi negative akan menghasilkan kewajiban pajak tangguhan sedangkan koreksi positif akan menghasilkan aset pajak tangguhan (Djamaluddin, 2008:58). Aset pajak tangguhan yang jumlahnya diperbesar oleh manajemen dimotivasi adanya pemberian bonus, beban politis atas besarnya perusahaan dalam melakukan manajemen laba sehingga memotivasi pihak perusahaan dalam melakukan manajemen laba sehingga jika jumlah aset pajak tangguhan semakin besar maka semakin tinggi manajemen melakukan manajemen laba (Fitriany, 2016). Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi manajemen laba yang digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi dua tujuan, yaitu untuk menghindari penurunan laba dan untuk menghindari kerugian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian-penelitian yang berhubungan tentang manajemen laba yang sudah banyak di teliti oleh para peneliti sebelumnya, tetapi terhadap hasil yang berbeda-beda dari peneliti yang terdahulu diantaranya menurut penelitian yang dilakukan oleh Nirwanan, Tri, & Patar, (2019), ditemukan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian dari Sumomba & Hutomo, (2012), beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan pada variabel kepemilikan institusional menurut peneliti yang dilakukan oleh Purnama & Dendi, (2017), menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Tetapi peneliti ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Restari, (2019), menyatakan bahwa kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Yeo, Ruwanti, & Febriand, (2019).

Ketidakkonsistenan hasil yang diteliti oleh peneliti terdahulu memotivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali tentang faktor yang menyebabkan manajemen laba. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebagai objek penelitian, dikarenakan banyaknya kesalahan penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga berakibat pada pajak yang dibayar perusahaan, yang sejalan dengan kasus PT Asuransi Jiwasraya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan menganalisa tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah beban pajak tangguhan dapat berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan institusional dapat berpengaruh terhadap manajemen laba?

D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan dalam penelitian yang dimiliki oleh penulis, penulis membatasi penelitian ini dengan batasan penelitian sebagai berikut :



1. Obyek penelitian adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Obyek penelitian adalah laporan keuangan audited per 31 Desember.
3. Periode penelitian tahun 2016-2019
4. Variabel penelitian adalah beban pajak tangguhan dan kepemilikan institusional

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan perumusan masalah, dan batasan penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang memerlukan, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perpajakan terutama pada beban pajak tangguhan, kepemilikan institusional, dan tindakan manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.